

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengestimasi Pengaruh *Return On Asset*, Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yaitu 214 perusahaan dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 63 perusahaan dengan metode penarikan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*. Desain penelitian yang digunakan kuantitatif dengan cara pengumpulan data sekunder. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil Uji Hipotesis, melalui uji F menyatakan bahwa, *Return On Asset*, Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Melalui uji t menyatakan bahwa, 1) *Return On Asset* secara persial berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. 2) Tingkat Inflasi secara persial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. 3) Suku Bunga secara persial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. 4) *Debt To Equity Ratio* secara persial berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Kata Kunci : *Return On Asset*, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, *Debt To Equity Ratio*, Harga Saham